

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ekonomi dalam memberi penguatan kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat di kategorikan “Baik” yaitu dengan persentase sebesar 65,98 % yang berada di antara 61%- 80%. Dengan demikian persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dalam memberi penguatan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keterampilan dasar memberi penguatan perlu dimiliki oleh seorang guru, karena terkadang guru suka bersikap dingin terhadap respon yang diberikan siswa ketika didalam kelas, sehingga siswa merasa pendapatnya tidak dihargai. Tentu hal itu dapat mengakibatkan melemahnya motivasi siswa dalam belajar.

Dengan demikian, seorang guru harus mampu untuk menjaga motivasi belajar siswanya agar dapat mencapai suatu hasil yang optimal agar tercipta proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, serta tercapai nya tujuan pembelajaran.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian mengenai, antara lain sebagai berikut:

1. Keterampilan memberi penguatan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan lagi, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 02 Pekanbaru umumnya dan guru ekonomi kelas X jurusan Akuntansi khususnya, agar dalam memberikan penguatan kepada siswa dilakukan secara menyeluruh, sehingga tidak ada kecemburuan sosial antar siswa lainnya.
3. Penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang melakukan penelitian tentang keterampilan mengajar guru ekonomi dalam memberi penguatan.